

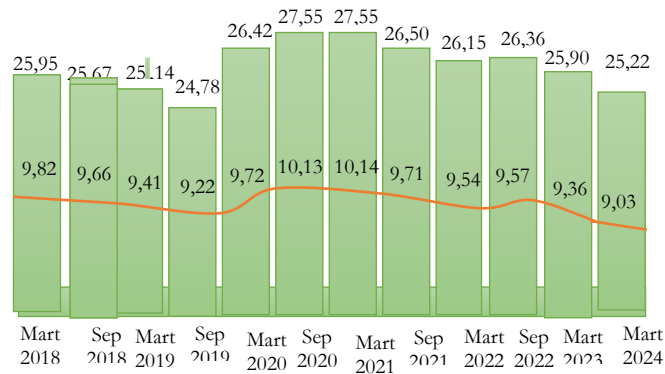
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Kemiskinan adalah salah satu problematika yang kompleks dan memiliki sifat multidimensi, sehingga menjadi prioritas utama yang di perbincangkan di setiap negara, khususnya negara-negara berkembang¹. Multi diminsional dalam hal ini bahwa kemiskinan tidak hanya diukur dari sudut pandang ekonomi tetapi juga dapat diukur dari sudut pandang spiritual. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang memiliki bagian masalah kemiskinan yang besar. Badan Pusat Stastiktik (BPS) mencatat jumlah penduduk miskin per maret 2018 berada pada angka 9,82% dan pada bulan maret 2024 berada pada angka 9.03%. Tingkat kemiskinan di Inonesia mengalami penurunan, baik dari sisi presentase maupun jumlah. (BPS 2024)

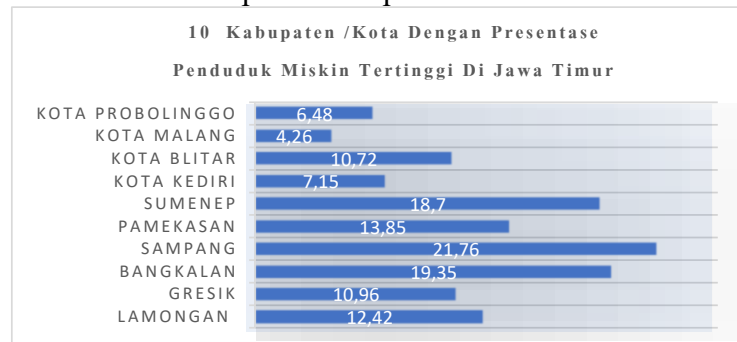
Gambar 1. Jumlah dan presentase penduduk miskin indonesia 2018-2024



Sumber: BPS Indonesia

Sementara itu jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur pada Mart 2023 tercatat sebesar 10,35% atau sebanyak 4,18 juta penduduk miskin. Kabupaten Bangkalan berada pada presentase penduduk miskin kedua dari 10 Kabupaten/Kota di Jawa Timur yaitu berada pada angka 19,35% dari total populasi.

Gambar 2. Jumlah dan presentase penduduk miskin di Jawa Timur 2023



Sumber : BPS Jawa Timur

¹ Debrina Vita Ferezegia, "Jurnal Sosial Humaniora Terapan Analisis Tingkat Kemiskinan," *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 4, no. 1 (2018): 1–6, <http://journal.vokasi.ui.ac.id/index.php/jsht/article/download/6/1>.

Dengan besarnya angka kemiskinan di daerah Kabupaten Bangkalan, maka diperlukan adanya strategi untuk menanggulangi angka kemiskinan tersebut. Islam sebagai agama menunjukkan berbagai doktrin bagi manusia yang berlaku secara universal yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia serta kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di akhirat. Kesejahteraan merupakan kondisi yang menjadi harapan bagi setiap warga negara. tetapi tidak semua warga negara dengan mudah mendapatkan kesejahteraan tersebut. Dalam Islam kesejahteraan tidak dapat dilepaskan dengan pembahasan mengenai zakat ²

Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga dari lima rukun Islam yang di haruskan sebagai sarana untuk mencapai tujuan nilai keimanan. Dalam prakteknya zakat sebagai wadah bagi masyarakat untuk bekerjasama dan berperan sebagai penjamin perlindungan sosial dan kesejahteraan masyarakat ³. Zakat sebagai salah satu instrumen moneter dan sosial Islam memiliki peranan yang cukup besar untuk dapat mengatasi masalah kemiskinan melalui program pendayagunaan zakat. Zakat juga erat kaitannya dengan aspek ibadah atau spritual. Sehingga zakat tidak hanya melibatkan aspek sisi finansial saja tetapi juga sisi spiritual. Salah satu program pendayagunaan zakat yang dapat mengentaskan kemiskinan adalah zakat produktif ⁴.

Zakat produktif lebih bersifat jangka panjang, *mustahik* akan diberikan suatu modal untuk dijadikan usaha yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan produktivitas usahanya. Zakat produktif ini akan membuat *mustahik* lebih mandiri dalam membiayai kehidupannya karena para *mustahik* akan mendapatkan tambahan penghasilan. Zakat produktif dinilai lebih bermanfaat bagi *mustahik* dibandingkan dengan zakat konsumtif yang bersifat hanya sementara ⁵.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bangkalan merupakan lembaga pemerintahan non-struktural yang bertanggung jawab untuk mengelola zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dengan dasar hukum pendirian Undang-undang No 23 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2014. BAZNAS memiliki tujuan untuk mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat kepada *mustahik* (<https://baznas.co.id>). Program penyaluran dan pendayagunaan dana zakat

² Lailiyatun Nafiah, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir Baznas Kabupaten Gresik," *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 5, no. 1 (2015): 929–42, <https://doi.org/10.15642/elqist.2015.5.1.929-942>.

³ Abdul Salam and Desi Risnawati, "Analisis Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh NU Yogyakarta)," *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 8, no. 2 (2019): 96, [https://doi.org/10.21927/jesi.2018.8\(2\).96-106](https://doi.org/10.21927/jesi.2018.8(2).96-106).

⁴ Dyah Suryani and Lailatul Fitriani, "Peran Zakat Dalam Menanggulangi Kemiskinan," *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2022): 43–62, <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v10i1.307>.

⁵ Safradji Safradji, "Zakat Konsumtif Dan Zakat Produktif," *Tafhim Al- 'Ilmi* 10, no. 1 (2018): 59–66, <https://doi.org/10.37459/tafhim.v10i1.3246>.

oleh BAZNAS Bangkalan diantaranya dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan sosial dan dakwah.

Program yang bergerak dalam bidang ekonomi yaitu melalui zakat produktif. Berdasarkan Hasil wawancara bersama bapak Drs.H. Imam Hidayah wakil ketua III. Bidang perencanaan dan keuangan⁶. BAZNAS Kabupaten Bangkalan menyalurkan zakat produktif berupa jaring ikan, ZIS-Kambing, ZIS-Mart, ZIS-Chiken, ZIS-Mie, ZIS Auto, ZIS-Gerobak Sayur, dan modal usaha.

Tabel 1. Penyaluran zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bangkalan (Januari 2023-September 2024)

No	Nama Program	Dana dan jumlah mustahik		Nama Program	Dana dan jumlah mustahik	
Tahun 2023				Tahun 2024		
1	Jaring Ikan	100	10 kecamatan pesisir	Zis-Gerobak Sayur	2	14.000.000
2	Zis-Mart	18	119.000.000	Zis-Mart	41	287.000.000
3	Zis-Chiken	4	39.000.000	Zis-Chiken	3	39.000.000
4	Modal Usaha	10	100.000.000	Zis-Mie	6	60.000.000
5	Zis-Kambing	3	225.00.000	Zis-Auto	6	90.000.000
6				Ziz-Kambing	22	165.000.000
Jumlah		258.000.000		641.000.000		

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 1. Diketahui bahwa penerima bantuan zakat produktif BAZNAS Bangkalan dari tahun 2023 hingga September 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp 383 juta begitu pula dengan jumlah *mustahik* mengalami peningkatan sebesar 40 mustahik.

Beberapa program yang dijalankan, perlu adanya pengukuran efektifitas dan efisiensi yang dapat dilakukan dengan banyak cara, salah satunya adalah menggunakan metode CIBEST. Metode CIBEST merupakan suatu metode penelitian dengan melihat dua aspek, yaitu aspek material dan aspek spiritual. Pengukuran yang digunakan dalam metode CIBEST selalu berjalan selaras antara material dan spiritual yang bertujuan agar memperoleh hasil yang akurat dan terpercaya⁷.

Penelitian tentang penyaluran zakat produktif menggunakan metode CIBEST telah banyak dilakukan, termasuk studi-studi yang relevan seperti: Royyan yang membahas, Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Pada Pengelolaan Zakat di Baitulmal Aceh Utara⁸. Yasin, meneliti tentang *Analisis Of The Impact Of Productive*

⁶ wawancara bersama bapak Drs.H. Imam Hidayah wakil ketua III. Bidang perencanaan dan keuangan

⁷ Prof.Dr.H Bambang Sudibyo, Dr. Zainulbahar Noor, *Dampak Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik* (Jakarta: Puskas Baznas, 2019). hal.8

⁸ Rayyan Firdaus and others, 'Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Pada Pengelolaan Zakat Di Baitulmal Aceh Utara', *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 23.1 (2022), 89–100

*Zakat On The Welfare Of Mustahik With The CIBEST Method*⁹. Efendi, membahas mengenai Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Material Dan Spiritual Mustahik (Studi Kasus Baznas Microfinance Desa Sawojajar)¹⁰. Dan Mubarakah et al, meneliti tentang mengenai Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus; BAZNAS Provinsi Jawa Barat)¹¹. Penelitian tentang analisis zakat produktif terhadap kondisi material dan spiritual mustahik berdasarkan indeks CIBEST di BAZNAS Bangkalan merupakan kajian yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi antara sebelum dan setelah menerima zakat produktif. Dengan hasil ini, para pemangku jabatan dapat mengevaluasi lebih lanjut, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari program zakat produktif ini, serta dapat menjadikan program unggulan dalam mengatasi kemiskinan, khususnya di Kabupaten Bangkalan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, timbul beberapa pertanyaan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana program zakat produktif dapat meningkatkan kesejahteraan baik material maupun spiritual *mustahik*?
2. Penentuan indek kesejahteraan mustahik material dan spiritual berdasarkan indek CIBEST?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin penulis buat berdasarkan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis program zakat produktif dapat meningkatkan kesejahteraan material maupun spiritual *mustahik* .
2. Untuk menganalisis indek kesejahteraan mustahik material dan spiritual berdasarkan indek CIBEST

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti
Peneliti dapat menambah wawasan mengenai adanya dampak zakat produktif apakah berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan material maupun kemiskinan spiritual bagi mustahik. Dengan dilakukannya penelitian ini dapat membantu memberikan solusi dan bertukar pikiran untuk menyelesaikan problematika yang sedang terjadi.
2. Manfaat bagi Lembaga Pengelola Zakat
Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga pengelola zakat untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi program zakat produktif yang

⁹ Santi Ariyani and Ach Yasin, 'Analisis Dampak Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dengan Pendekatan Center of Islamis Business and Economic Studies (CIBEST)', *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 5.1 (2022), 115–28

¹⁰ Muhammad Suffian Efendi and Muhamad Said Fathurrohman, 'Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Material Dan Spiritual Mustahik (Studi Kasus Baznas Microfinance Desa Sawojajar)', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8.6 (2021), 686

¹¹ Isro'iyatul Mubarakah, Irfan Syauqi Beik, and Tony Irawan, 'Dampak Zakat Terhadap Kemiskinan Dan Kesejahteraan Mustahik (Kasus : BAZNAS Provinsi Jawa Tengah)', *Al-Muzara'ah*, 5.1 (2018), 37–50

mereka jalankan. Serta dengan menggunakan Indeks CIBEST, lembaga dapat menunjukkan dampak yang lebih jelas dari zakat yang disalurkan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada para donatur dan masyarakat

3. Manfaat bagi Universita

Diharapkan dapat memberi kontribusi berupa referensi ilmiah yang terpercaya serta dapat dipertanggung jawabkan, begitu juga dapat dijadikan sebagai informasi-informasi tambahan khususnya dalam bidang ekonomi islam atau bidang-bidang lainnya yang terkait.

1.5.Target Luaran

Berikut merupakan rencana luaran yang akan dilaksanakan oleh peneliti

Tabel 2. Target luaran

No	Jenis	Indikator Pencapaian
1	Proposal Penelitian	Tercapai
2	Laporan Kemajuan MBKM Penelitian	Tercapai
3	Poster	Tercapai
4	HKI	Tercapai
5	Pemakalah Dalam Tamu Ilmiah (Seminar Internasional)	Tercapai
6	Logbook Kegiatan Penelitian	Tercapai
7	Laporan Akhir MBKM Penelitian	Tercapai

1.6. Jadwal Penelitian

Berikut merupakan jadwal penelitian yang akan dilaksanakan oleh penelit

Tabel 3. Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Tahun 2024				
		Agust	Sept	Okt	Sep	Des
1	Koordinasi bersama dosen pembimbing					
2	Menentukan judul penelitian dan mengidentifikasi permasalahan yang diangkat					
3	Penyusunan Proposal Penelitian					
4	Menyusun Pertanyaan Penelitian					
5	Seminar proposal penelitian atau Sempro					
6	Melakukan penelitian ke lokasi penelitian					
7	Pengumpulan data dan pengolahan data					
8	Menyusun laporan kemajuan dan pengerjaan artikel/jurnal sebagai tugas luaran					
9	Seminar internasional					

10	Seminar hasil penelitian atau siding MBKM Riset					
----	--	--	--	--	--	--